

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul Depan.....	
Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat.....	i
Halaman pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Daftar Arti Lambang.....	x
Abstrak	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Kegawatdaruratan Kejang Demam	5
2.2 Konsep Anak	19
2.3 Konsep Pengetahuan	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Subyek Penelitian	31
3.3 Fokus Studi.....	32
3.4 Definisi Operasional.....	32
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	33
3.7 Penyajian dan Analisis data	33
BAB 4 PEMBAHASAN	
4.1 Review Literatur.....	34
4.2 Pembahasan	42
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Literatur Review	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal kegiatan KTI	50
Lampiran 2 Lembar konsultasi penulisan karya tulis ilmiah	51

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, ISTILAH

LAMBANG POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

1. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
2. Lambang tugu warna kuning menggambarkan tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
3. Lambang palang hijau menggambarkan lambang kesehatan.
4. Lambang buku menggambarkan proses pembelajaran.
5. Warna biru latar belakang menggambarkan warna teknik (politeknik).

SIMBOL

- . : Titik
- ,
- () : Kurung kurawal
- & : Dan
- : Tanda Penghubung
- % : Persentase
- ° : Derajat
- C : Celsius
- Na⁺ : Natrium
- “ ” : Tanda Petik

SINGKATAN

BBLR : Berat Bayi Lahir Rendah

Dr. : Doktor

dr. : Dokter

EEG : Electro Encephalography

Kemendes : Kementerian Kesehatan

Pdpersi : Pusat Data dan Informasi Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh
Indonesia

Sp. An : Spesialis Anak

WHO : World Health Organization

ISTILAH

A

Aksila : Ketiak

Akut : Gejala atau tanda-tanda yang dimulai dan memburuk dengan cepat, bukan kronis

Amnesia : Sekelompok gangguan yang mencakup kehilangan ingatan lama, kehilangan kemampuan untuk menciptakan kenangan baru, atau kehilangan kemampuan untuk belajar informasi baru.

Ansietas : Kondisi yang ditandai dengan kecemasan dan kekhawatiran berlebih atas peristiwa kehidupan sehari-hari tanpa alasan yang jelas untuk mencemaskan atau mengkhawatirkannya

Apnea : Penghentian sementara bernapas selama tidur, seringkali mengakibatkan kantuk di siang hari.

Asfiksia : Kematian mendadak akibat kekurangan oksigen.

Autosomal : Mengacu pada sifat atau gen yang tidak terletak pada kromosom x atau kromosom y (tidak terkait seks).

B

Bronchitis : Peradangan akut atau kronis pada saluran napas bronkial atau bagiannya.

D

Depolarisasi : Penetralkan keadaan polar

Disentri : Kumpulan gejala, diare dengan darah dan lendir dalam feses dan adanya tenesmus

E

Eksitabilitas : Kemampuan jaringan otot menerima dan merespon stimulus berupa impuls saraf

Eksitator : Agen yang mempercepat kegiatan

Ekstrasel : Di luar sel

Emergency : Keadaan gawat darurat dimana harus dilakukan tindakan segera

Encephalitis : Radang otak yang disebabkan oleh virus

Epilepsi : Suatu kondisi dimana ada aktivitas listrik yang tidak terkontrol di otak yang menyebabkan kejang-kejang

Etiologi : Ilmu tentang penyebab penyakit

G

GABAergik : Bahan kimia apapun yang memodifikasi efek gaba dalam tubuh atau otak

Gen : Unit dasar hereditas.

Genetik : Suatu bidang ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana karakteristik atau ciri khas itu diturunkan dari orang tua ke anaknya melalui gen

Grand mal : Kejang seluruh tubuh yang menyerang kedua sisi otak besar, ditandai dengan kejang tonik klonik

H

Hipoglikemia : Keadaan hasil pengukuran kadar glukosa darah kurang dari 45 mg/dl (2,6 mmol/l)

Hipokalsemia : Kondisi dimana darah memiliki terlalu sedikit kalsium

Hipokampus : Materi abu-abu yang terletak dibagian medial-basal dari lobus temporal otak

Hipoksia : Tidak cukup/kekurangan oksigen

I

Infeksi : Masuknya disertai dengan pertumbuhan dan perkembangan suatu bibit penyakit didalam tubuh manusia atau hewan sehingga timbul gejala-gejala penyakit

Inhibisi : Hambatan bagi otot-otot dalam bekerja

Inhibitor : Agen yang menghambat atau memblok kegiatan

Inkontinensia : Ketidakmampuan untuk mengontrol waktu buang air kecil atau buang air besar

Intrakranial : Rongga kepala

Intrasel : Di dalam sel

Iskemia : Suplai darah ke jaringan tubuh berkurang karena penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah

K

Kejang tonik klonik : Kejang seluruh tubuh yang menyerang kedua sisi otak besar, ditandai dengan kaku pada keempat anggota tubuh (fase tonik) dan diikuti dengan hentakan/kelototan pada keempat anggota gerak tubuh (fase klonik)

Komplikasi : Penyakit yang baru timbul kemudian sebagai tambahan pada penyakit yang sudah ada

Kontraksi : Pengerutan (sehingga menjadi berkurang panjangnya), penegangan

Kronis : Persisten, terus ada dalam waktu lama

L

Lesi : Jaringan yang fungsinya terganggu karena penyakit atau cedera, seperti tumor, ulkus, atau abses.

M

Manifestasi : Perwujudan atau bentuk dari sesuatu yang tidak kelihatan

Meningitis : Peradangan selaput tipis yang menyelubung otak dan sumsum tulang belakang

Metabolisme : Pada tingkat sel aktivitas kimia yang terjadi dalam sel, melepaskan energi dari nutrisi atau menggunakan energi untuk membuat zat lain

Mobilitas : Gerakan berpindah-pindah

Multipara : Wanita yang sudah melahirkan anak lebih dari satu kali

N

Neuron : Jenis tertentu dari sel yang khusus untuk menyimpan dan mengirimkan informasi

Neurologi : Spesialis medis yang berkaitan dengan studi tentang struktur, fungsi, dan penyakit dan gangguan pada sistem saraf.

O

Otitis media : Infeksi virus atau bakteri yang menyebabkan radang telinga tengah

P

Partus : Istilah medis untuk persalinan per vagina

Perinatal : Berkaitan dengan waktu selama persalinan dan kelahiran, dan segera setelah persalinan

Permeabilitas : Perbandingan antara volume dalam sebuah ruang yang dianggap dapat diisi dan volume seluruh ruang

Pneumonia : Proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli)

Potensial : Mempunyai potensi (kekuatan, kemampuan, kesanggupan), daya berkemampuan

Pre eklamsi : Gangguan multisistem spesifik pada kehamilan, didefinisikan sebagai hipertensi pada ibu hamil umur kehamilan 20 minggu atau segera setelah persalinan dengan adanya proteinuria dan atau edema.

Prevalensi : Seberapa sering suatu penyakit atau kondisi terjadi pada sekelompok orang.

Primipara : Perempuan yang melahirkan bayi untuk pertama kalinya

R

Rektal : Anus

Relaksasi : Pengenduran atau pemanjangan

Reseola : Infeksi ringan umum yang disebabkan oleh dua jenis virus herpes

Reuptake : Reabsorpsi neurotransmitter oleh transporter neurotransmitter yang terletak disepanjang membran plasma terminal axon atau sel glia setelah melakukan fungsinya mentransmisikan impuls saraf

S

Sel glia : Sel otak selain neuron yang memberikan dukungan struktural, nutrisi, dan lainnya ke otak

Shigella : Suatu genus dari bakteri penyebab shigellosis (disentri basiler)

Stadium : Perkembangan suatu proses atau tingkatan masa (penyakit)

Stimulasi : Dorongan atau rangsangan

T

Tekstural : Berknaan dengan tekstur

Trauma : Cedera atau emosional. Secara medis, mengacu pada cedera serius atau kritis, luka, atau syok. Pada psikiatri mengacu pada pengalaman emosional yang menyakitkan, menyedihkan, atau mengejutkan, yang sering menghasilkan efek mental dan fisik berkelanjutan

Toksik : Racun

V

Virus : Organisme kecil yang berkembang baik dalam sel dan menyebabkan penyakit.